



Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ricky Harianto¹, Ai Hendrani²

^{1,2} Universitas Esa Unggul

rickyharianto120@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 April 2022

Disetujui 20 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Kredit Usaha Rakyat, Covid-19, Umkm, Bank, Kota Jayapura.

Keywords :

People's Business Credit, Covid-19, Umkm, Banks, Jayapura City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Populasi sebanyak 28 perusahaan, Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehinggadapat terkumpul 7 perusahaan dengan jumlah 42 laporan keuangan. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage and firm size on firm value in the agricultural sector listed on the IDX for the 2016-2020 period. This study uses quantitative methods that aim to see the relationship between variables. The sample used in this study are agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population is 28 companies, the sample is selected using purposive sampling method with predetermined criteria so that 7 companies can be collected with a total of 42 financial statements. The type of data is secondary data sourced from financial reports and annual reports. The data analysis method used is the Normality Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, t-test, f-test and Coefficient of Determination Test (R²). The results of this study indicate that simultaneously profitability, leverage and firm size have an effect on firm value. The conclusion from the results of this study is that partially profitability has a positive effect on firm value, partially leverage has no effect on firm value and partially negative effect on firm size.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu bidang penopang perekonomian domestik. Sektor pertanian berperan penting dalam memulihkan dan meningkatkan ekonomi domestik yang terkena imbas pandemi covid 19. Hal ini diungkapkan di portal Bps, menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun ini, pertanian tumbuh 3-4%. Melansir data BPS, Pada kuartal II- 2020, PDB pertanian meningkat 16,24%. Pada kuartal ketiga dan keempat, PDB pertanian masing-masing meningkat 2,16% dan 2,59% (*year-on-year*), membantu menyelamatkan negara atas perburukan resesi yang semakin dalam (BPS, 2021). Berdasarkan daftar perusahaan yang termasuk dalam sektor pertanian di BEI, sub-sektor perkebunan masih mendominasi atas perusahaan yang terdaftar di BEI. Mayoritas perusahaan memanfaatkan kelapa sawit sebagai komoditas utamanya. Dilansir dari portal berita kementerian pertanian, hal tersebut membuat ekspor produk pertanian mengalami peningkatan awal Rp390,16triliun pada tahun 2019 menjadiRp451,77 triliun atau bertambah 15,79 %. Mayoritas produk ekspor pertanian ini dikuasai sub-sektor perkebunan (Pertanian.go.id, 2021)

Profitabilitas digunakan untuk melihat perusahaan saat menciptakan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan unsur dalam penilaian kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Maharani, 2018). Menurut Kasmir (2014) profitabilitas dipakai untuk mengukur kekuatan perusahaan saat menciptakan laba selama periode tertentu atas penjualan dan investasinya. Rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan memanfaatkan total aset perusahaan saat membuat laba. Semakin banyak perusahaan menciptakan laba semakin membuat investor tertarik untuk menyetor dananya.

Leverage menggambarkan besarnya tingkat hutang yang ada di dalam perusahaan. Menurut Antoro dan Hermuningsih (2018) *leverage* digunakan untuk menilai perusahaan dalam membayar hutang. Hal ini menunjukkan *leverage* yang besar tanpa disesuaikan dengan total aktiva maka hutang perusahaan akan meningkat. Total hutang yang meningkat berarti perusahaan memiliki resiko yang tinggi dalam gagalnya mengembalikan hutang.

Ukuran perusahaan ditunjukkan pada jumlah total aktiva yang dimiliki. Menurut Ramdhonah et al. (2019) perusahaan besar membuat manajemen leluasa dalam memakai aset tersebut. Kebebasan tersebut membuat khawatir pemilik perusahaan dan pemegang saham atas penggunaan aset oleh manajemen tersebut. Hal ini membuat aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut berpengaruh atas nilai perusahaan. Agar perusahaan dapat bersaing ditengah lingkungan yang kompetitif, untuk bertahan dan berkembang membuat perusahaan mencoba menerapkan rencana investasi secara efisien guna meningkatkan nilai perusahaan dan *return* pemegang saham (Hu et al., 2018). Perusahaan memiliki tujuan menambah harta pemilik dan pemilik saham dengan memberikan nilai tambah bagi perseroan (Kasmir, 2019). Nilai suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perseroan yang bisa memberi dampak gambaran investor untuk menanamkan dananya di perusahaan (Setiawan et al., 2021).

Riset yang dilakukan sebelumnya menunjukkan ketidaksamaan teori dengan hasil, seperti hasil riset yang dilakukan oleh Kusniawati dan Sugiharti (2021) menunjukkan bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan sedangkan menurut Wicaksono dan Mispriyanti, (2020) profitabilitas tidakmemberipengaruh nilai perusahaan. Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Putri dan Ramadhan (2020) menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan sedangkan menurut Bagaskara et al. (2021) *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Lalu riset yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020) menunjukkan ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan sedangkan menurut Sari et al., (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dari nilai perusahaan. Namun demikian perbedaan riset sebelumnya dengan riset ini yakni jenis perusahaan dan periode yang dipakai berbeda dengan riset sebelumnya, variabel independen yang berbeda dengan penelitian sebelumnya menjadi motivasi peneliti untuk melakukan riset kembali.

Pengaruh Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Perseroan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Langkah ini menjadi indikasi positif bagi investor untuk menginvestasikan dana pribadinya di perusahaan tersebut. Menurut K. Y. Dewi dan Rahyuda (2020) profitabilitas memberi pengaruh positif pada nilai suatu perusahaan. Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Putri dan Ramadhan (2020) menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan sedangkan menurut Bagaskara et al. (2021) *leverage* tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Lalu riset yang dilaksanakan oleh Sari et al. (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dari nilai perusahaan sedangkan riset Dewi dan Ekadjaja (2020) menunjukkan ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Perusahaan dapat disebut tidak solvable jika aset perseroan lebih kecil dibanding dengan jumlah hutang. Hal ini dapat membuat investor lebih waspada dalam menanamkan dana di perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi sebab *leverage* dapat menggambarkan tingkat resiko investasi. *Leverage* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan (Mas' ud et al., 2020).

Pengaruh Profitabilitas(X1) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Berdasarkan *Signaling theory*, semakin besar kekuatan perseroan untuk mendapatkan keuntungan saat melaksanakan aktivitasnya, tingginya kenaikan profitabilitas perseroan, maka menunjukkan bagusnya kemampuan perusahaan, hal tersebut membuat nilai suatu perusahaan menjadi meningkat sehingga investor akan memberikan reaksi positif (Sucuahi & Cambarihan, 2016).

Sesuai dengan riset yang dilaksanakan Dewi dan Ekadjaja (2020) yang mengungkapkan profitabilitas memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan yang menunjukkan bahwasanya kenaikan profitabilitas perusahaan akan menambah nilai suatu perusahaan. Sejalan dengan riset yang dilakukan Putri dan Wiksuana (2021) menyatakan bahwasanya profitabilitas memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan nilai suatu perusahaan, Tentunya perseroan yang mempunyai profitabilitas yang besar menjadi perhatian penanam modal.

Pengaruh Leverage(X2) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Menurut *Signaling theory*, besarnya hutang akan menjadi sinyal negatif untuk investor. Investor menilai tingginya rasio *leverage* perusahaan akan menjadi sinyal akan hutang lebih besar daripada aktiva, yang menyebabkan pada kurangnya keuntungan perusahaan yang dipakai untuk membayar beban bunga sehingga membuat turunnya laba perusahaan (Al-Slehat et al., 2020).

Sesuai dengan riset yang dilakukan Ibrahim dan Isiaka, (2020). menegaskan leverage memberi pengaruh negative dan signifikan pada nilai suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa meningkatnya *leverage* menyebabkan risiko gagal bayar dan kebangkrutan perusahaan. Sejalan dengan Dewantari et al., (2020) membuktikan bahwasannya *leverage* memberi pengaruh negatif pada nilai perusahaan karena tingkat leverage yang besar membuat investor tidak berminat untuk menginvestasikan dananya sehingga menyebabkan turunnya harga saham tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan(X3) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Ukuran perusahaan menunjukkan cerminan tentang jumlah aset perseroan. Perseroan besar menunjukkan bahwa perseroan memiliki aset yang besar, perseroan dengan aset yang besar terutama dibagian persediaan cenderung akan cepat rusak sehingga menimbulkan kerugian. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Ukhriyawati & Dewi, 2019).

Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Semakin besar jumlah aset perseroan, semakin sulit manajemen dalam mengelolanya asetnya sehingga membuat perusahaan tidak maksimal dalam memanfaatkan aset. Hal ini membuat nilai perusahaan menurun. Ukuran perusahaan digunakan sebagai parameter bahwa perusahaan mempunyai impak negatif pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan serta mempunyai tiga variabel bebas yakni profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk melihat hubungan antar variabel. Variabel bebas dari riset ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Profitabilitas diukur melalui *return on assets* (ROA) dengan laba bersih dibagi total aset (Brigham & Houston, 2018). *Leverage* diukur melalui *debt to equity ratio* (DER) dengan total hutang dibagi total ekuitas (Brealey et al., 2018). Ukuran perusahaan diukur dengan *total assets* (D. Kasmir, 2014). Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) dengan harga per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham (Brigham & Houston, 2018).

Riset ini memakai data sekunder yang mengacu pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan riset ini sebanyak 28 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Metode yang dipakai dalam pengumpulan sampel adalah metode *purposive sampling* agar dapat menemukan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel yang dipakai yaitu, perusahaan sektor pertanian yang mengeluarkan laporan keuangan dan menghasilkan laba selama 6 tahun berturut-turut selama periode 2015-2020. Perusahaan delisting dan IPO selama periode riset. Dari kriteria tersebut, peneliti memperoleh 7 perusahaan dengan laporan keuangan yang dibutuhkan selama periode 2015-2020 yang tercatat di BEI dengan kriteria-kriteria memenuhi syarat sebagai sampel dengan jumlah 42 sampel dalam riset ini.

Riset ini menggunakan metode Analisa data, yakni statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	42	.90	15.38	5.4957	3.67233
DER	42	.17	3.62	1.2021	.93677
SIZE	42	20.05	31.18	28.7210	3.48406
PBV	42	.85	5.78	1.8712	1.22432
Valid N (listwise)	42	.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat dijelaskan sebaran data penelitian yang ditunjukkan dengan angka *minimum*, *maximum*, rata-rata dan deviasi dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil, pertama variabel ROA dari 42 sampel perusahaan mempunyai angka *minimum* 0,90, angka *maximum* 15,38, angka rata-rata 5,4957 dan angka standar deviasi 3,67233, maka angka rata-rata dalam penelitian ini > dibandingkan angka standar deviasi, hasil ini menandakan tingkat keuntungan yang di hasilkan perusahaan tergolong tinggi. Kedua variabel DER dari 42 sampel perusahaan memiliki angka *minimum* 0.17, angka *maximum* 3,62, angka rata-rata 1,2021 dan angka standar deviasi 0,93677, maka angka rata-rata dalam penelitian ini > dibandingkan standar deviasi, hasil ini menandakan tingkat hutang yang didapat oleh perusahaan untuk menambahkan aset perusahaan tergolong tinggi. Ketiga variabel SIZE dari 42 sampel memiliki angka *minimum* 20,05, angka *maximum* 31,18, angka rata-rata 28,7210 dan angka standar deviasi 3,48406, maka angka rata-rata dalam penelitian ini > dibandingkan angka standar deviasi, hasil ini menandakan ukuran perusahaan pada perusahaan tergolong tinggi. Keempat variabel PBV dari 42 sampel perusahaan mempunyai angka *minimal* 0,85, angka *maximum* 5,78, angka rata-rata 1,8712 dan angka standar deviasi 1,22432, maka rata-rata > dibandingkan standar deviasi, hasil ini menandakan rata-rata nilai perusahaan tergolong tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dijelaskan bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka data berdistribusi normal dan hasil uji Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan *Asymptotic* signifikan 2 tailed sebesar $155^{c,d} > 0,05$. Maka data sampel berdistribusi normal.

Uji Multikolienaritas

Hasil uji multikolienaritas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai angka toleransi diatas 0,10 dan angka VIF dibawah 10, jadi dapat dibuktikan riset ini bebas multikolienaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik tidak membentuk pola tertentu serta tersebar secara acak dan diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi Durbin Watson menyatakan angka *durbin watson* 1,688. Menurut tabel *durbin watson* $n = 42$ dan $k = 3$ didapat angka dU 1,606 dan dL 1,407. Hal ini menunjukkan angka *Durbin Watson* $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,606 < 1,688 < 2,393$, maka dapat di ambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Uji F</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>Hasil</i>
H1: Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan		58,709	0,000	Diterima
Uji T		T	Sig	Hasil
H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan		2,046	0,048	Diterima
H3: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan		1,428	0,162	Ditolak
H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan		-12,930	0,000	Diterima
Uji Koefisien Determinasi		R	Adjusted R Square	
		0,907	0,809	

Sumber: Data Diolah 2022

Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Berdasarkan hasil riset, nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *total assets*. Hasil uji F, menunjukkan bahwa *Price to Book Value* mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini menandakan bahwasanya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau Hipotesis pertama diterima.

Profitabilitas akan memberikan reaksi positif dari investor dengan besarnya tingkat laba yang diciptakan perusahaan akan memberikan keuntungan yang semakin besar kepada investor. Hal ini akan berdampak pada *Price to Book Value* selaku ukuran nilai perusahaan pada riset ini. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan akan memberikan pengaruh terhadap potensi perusahaan menjadi lebih unggul dibanding perusahaan lain sehingga akan menciptakan nilai tambah bagi nilai perusahaan.

Leverage akan menjelaskan berapa banyak aset yang menggunakan dana hutang di perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang yang besar akan mempunyai efek pada besarnya aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini memberikan pengaruh positif pada perusahaan dalam menambah tingkat keyakinan investor kepada perusahaan.

Ukuran Perusahaan dinilai dapat memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar membuat daya tawar perusahaan dalam proyek maupun kemudahan dalam mendapatkan pendanaan untuk mendapatkan keuntungan sehingga memberikan dampak positif untuk nilai perusahaan.

Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan merupakan beberapa faktor yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana ketiga faktor tersebut mengalami kenaikan, maka investor akan memberikan respon positif terhadap ketiga faktor tersebut sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan. Hasil riset ini sama dengan riset yang dilakukan oleh Margono & Gantino (2021) bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan, maka Hipotesis kedua diterima dan koefisien menunjukkan arah positif. Hasil ini membuktikan profitabilitas diproksikan *Return on Assets* memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan setiap penambahan profitabilitas diperusahaan dapat memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena dalam melakukan investasi, investor melihat tingkat *return (Return on Assets)* yang besar dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut terjadi disebabkan keuntungan merupakan tolak ukur bagi kesuksesan perusahaan, investor melihat bahwa keuntungan merupakan cerminan kinerja perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan menunjukkan manajemen sukses dalam mengelola perusahaan sehingga membuat nilai perusahaan naik. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Hasil riset ini sama dengan hasil riset yang dilakukan Husna & Satria (2019) dan Margono & Gantino (2021) bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan secara parsial variabel *Leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan, maka Hipotesis ketiga ditolak dan koefisien menunjukkan arah positif. Hasil ini membuktikan *leverage* diproksikan *Debt to Equity Ratio* tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan tidak mendapat respon investor untuk memperkirakan nilai perusahaan. Besarnya hutang yang dimiliki tidak menjamin perusahaan tersebut mempunyai prospek yang tidak baik begitu juga kecilnya hutang perusahaan tidak menjadi jaminan perusahaan tersebut mempunyai prospek baik. Hal ini dapat terjadi karena besar kecilnya hutang suatu perusahaan, apabila tidak dioperasikan dengan baik, maka akan memberi dampak pada sulitnya perusahaan dalam mengembalikan hutangnya dan sebaliknya jika hutang perusahaan dikelola dengan baik tentunya hutang tersebut akan menjadi alat untuk perusahaan dalam menambah produksi perusahaan tersebut sehingga akan menambah penjualan perusahaan yang akan berdampak pada penambahan keuntungan perusahaan. Hasil riset ini sama dengan hasil riset yang dilakukan Bagaskara *et al.* (2021) dan Sari *et al.* (2021) *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, maka Hipotesis keempat diterima. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan *Size (Ln Assets)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien negatif sebesar. Maka semakin besar ukuran perusahaan berlawanan arah dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya total aset menjadi pengaruh negatif bagi investor dalam melakukan investasi, karena kenaikan jumlah aset perseroan tidak menjamin dalam meningkatkan nilai perusahaan dipandangan investor. Hal ini disebabkan pada sektor pertanian total aset akan berpengaruh negatif, karena aset pada sektor pertanian terutama dibagian persediaan akan cepat rusak dan pihak manajemen lebih bebas dalam mempergunakan aset yang ada didalam perusahaan tersebut. Kebebasan tersebut sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan investor.

Besarnya aset perusahaan akan menyebabkan lemahnya pengawasan operasional yang dapat menyebabkan konflik keagenan. Kurangnya pengawasan membuat manajemen memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa memperhatikan risiko perusahaan dan juga besarnya perusahaan akan membuat besarnya pengeluaran dana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dan aset besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan besarnya aset. Hal tersebut akan berbeda, perusahaan dengan total penjualan yang besar maka hal tersebut akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga memberi dampak pada naiknya nilai suatu perusahaan tersebut. Hasil riset ini

sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Ukhriyawati & Dewi (2019) dan Sari *et al.* (2021) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 10,369 + 0,54 (ROA) + 0,148 (DER) - 0,312 (SIZE) + 0,751 e$$

Dari persamaan diatas, maka didapat penjelasan, nilai konstanta 10,369 diartikan variabel profitabilitas(ROA), *leverage*(DER) dan ukuran perusahaan(SIZE) bernilai 0, maka nilai perusahaan(PBV) menjadi 10,369. Koefisien regresi β_1 profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan sebesar 0,54, maka setiap terjadi penambahan *Return on Assets*, maka akan mengalami penambahan 0,54 pada nilai perusahaan. Koefisien regresi β_2 *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan sebesar 0,148, maka setiap terjadi penambahan *Debt to Equity Ratio*, akan terjadi penambahan 0,148 pada nilai perusahaan. Koefisien regresi β_3 ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan sebesar -0,312, maka setiap terjadi peningkatan total aset, maka akan mengalami penurunan -0,312 pada nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R Std. Error of the Estimate</i>
1	.907 ^a	.823	.809	.53574

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,907 yang menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen memiliki korelasi sangat kuat karena mendekati angka 1. Adapun nilai adjusted R square sebesar 0,809 membuktikan 80,9% variabel dependen(PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen(ROA,DER,SIZE) sedangkan sisanya yang 19,1% dipengaruhi variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan, *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* (Ln *Assets*) memberi pengaruh negatif pada nilai perusahaan, serta *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* (Ln *Assets*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2020.

Karena hasil riset ini membuktikan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga profitabilitas dapat memberikan isyarat positif untuk calon investor dan investor dalam menentukan keputusan investasi diperusahaan sub sektor pertanian. Sedangkan total aset akan berdampak negatif pada perusahaan sektor pertanian yang di sebabkan aset perusahaan terutama bagian persediaan cenderung akan cepat rusak sehingga akan menimbulkan kerugian. Perusahaan dengan aset yang besar dikhawatirkan memberikan peluang kepada pihak manajemen untuk lebih mementingkan kepentingan pribadinya di banding kepentingan perusahaan yang akan membuat penurunan kinerja perusahaan. Karena hasil riset ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dengan total aset besar memberikan sinyal negatif untuk investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). *Kebijakan dividen dan BI rate sebagai pemoderasi likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2017*.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- BPS. (2021). *Statistik Indonesia 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Mohanty, P. (2018). *Principles of corporate finance, 12/e* (Vol. 12). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252–1272.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- Hu, Y., Chen, S., Shao, Y., & Gao, S. (2018). CSR and firm value: Evidence from China. *Sustainability*, 10(12), 4597.
- Ibrahim, U. A., & Isiaka, A. (2020). Effect of financial leverage on firm value: Evidence from selected firms quoted on the Nigerian stock exchange. *European Journal of Business and Management*, 12(3), 124–135.
- Kasmir, D. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Pert). PT. Rajagrafindo.
- Kasmir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan* (cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Kusniawati, K., & Sugiharti, H. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2018. *Forum Ekonomi*, 23(2), 264–273.
- Maharani, N. K. (2018). Dampak pengungkapan corporate social responsibility dan ratio profitabilitas pada nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 9, 177–185.
- Mas' ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2020). Pengaruh profitability, growth opportunities dan leverage terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1), 14–35.
- Pertanian.go.id. (2021). *Juni 2021, ekspor pertanian naik 33,04 persen, Kementan: Program kami on the right track*. Pertanian.Go.Id. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4868>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.

- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68–78.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149–153.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria*, 6(1).
- Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396–411.